

**LAPORAN AKHIR**

**KULIAH KERJA NYATA  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
ANGKATAN 47 TAHUN 2021**

**DESA GIRIMUKTI, KECAMATAN PENAJAM, KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA**  
21 Juni – 14 Agustus 2021

Disusun oleh:

<b>No</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>NIM</b>	<b>Fakultas</b>
1.	Ananda Ayu Milenia	1815025112	Teknik
2.	Dicky Setyono	1804015127	Kehutanan
3.	Dzulfiqar M. Iqbal	1806015029	Perikanan dan Ilmu Kelautan
4.	Melati Oktavianti	1801015033	Ekonomi dan Bisnis
5.	Melina Ramadana	1803015054	Pertanian
6.	Seruni Apriyuni	1807025012	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
TAHUN 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

<b>Judul Kegiatan</b>	:	Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman Angkatan 47 Tahun 2021	
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	:	21 Juni – 14 Agustus 2021	
<b>Lokasi KKN</b>	:	Desa Girimukti, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara	
<b>Ketua Kelompok</b>	:	Dzulfiqar Muhammad Iqbal	1806015029
<b>Anggota Kelompok</b>	:	Ananda Ayu Milenia Dicky Setyono Melati Oktavianti Melina Ramadana Seruni Apriyuni	1815025112 1804015127 1801015033 1803015054 1807025012

Mengetahui,  
Pendamping Lapangan (PL),

**Indah Ratnasari, S.KM**

Samarinda, 31 Agustus 2021  
Ketua Kelompok,

**Dzulfiqar Muhammad Iqbal A**

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),

**Alamsyah, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D**  
NIP. 123456789012345678

**[PEMANFAATAN TOGA DALAM MEMANFAATKAN PEKARANGAN RUMAH, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI TEKNOLOGI AQUAPONIK DALAM METODE BUDIKDAMBER, DAN SOSIALISASI PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP DALAM MEMPROMOSIKAN USAHA RUMAHAN]**

**Alamsyah<sup>1</sup>, Dzulfiqar Muhammad Iqbal<sup>2</sup>, Melati Oktavianti<sup>3</sup>, Ananda Ayu Millenia<sup>4</sup>, Dicky Setyono<sup>5</sup>, Melina Ramadana<sup>6</sup>, Seruni Apriyuni<sup>7</sup>**

<sup>1</sup> Akuakultur, Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman.

<sup>2</sup> Informatika, Teknik, Universitas Mulawarman.

<sup>3</sup> Kehutanan, Kehutanan, Universitas Mulawarman

<sup>4</sup> Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.

<sup>5</sup> Agroekoteknologi, Pertanian, Universitas Mulawarman.

<sup>6</sup> Biologi, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman.

---

**ABSTRAK:** Kuliah Kerja Nyata dilakukan pada tanggal 21 juni – 14 agustus 2021. Kuliah kerja Nyata dilaksanakan pada wilayah desa Girimukti, Girimukti terletak di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dengan jumlah penduduk yang mencapai 6.541 orang. dengan mata pencaharian pokok sebagai Karyawan perusahaan swasta, Wiraswasta dan Petani. Program kerja berjumlah 9 program, terdiri dari 3 program kerja unggulan dan 6 program kerja individu. Pada program kerja KKN tahun ini, program unggulan yang sudah dirancang yaitu mengadakan pemanfaatan toga dalam memanfaatkan pekarangan rumah, pemberdayaan masyarakat melalui teknologi aquaponik dalam metode budikdamber, dan sosialisasi pemanfaatan aplikasi whatsapp dalam mempromosikan usaha rumahan. Pada program kerja unggulan pengadaan toga dalam memanfaatkan pekarangan rumah, pelaksanaan pengabdian meliputi penyampaian materi berupa bagaimana cara membuat jamu jamu serta dilakukan penanaman toga. Tanaman obat keluarga yang ditanam adalah jenis kunyit, temulawak dan jahe merah. Sedangkan untuk proker individu terdiri dari Sosialisasi pentingnya menabung sejak dini, gemar ikan, pembuatan ezo-enzyme sebagai alternative pengolahan sampah organik menjadi cairan serba guna, mendesain logo untuk Desa Girimukti, pembuatan herbarium kering secara sederhana sebagai media pembelajaran, dan pembuatan pupuk cair organik.

**Kata Kunci:** *Kuliah Kerja Nyata, Program Kerja Unggulan, Program Kerja Individu.*

---

## **PENDAHULUAN**

Girimukti terletak di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dengan jumlah penduduk yang mencapai 6.541 orang. dengan mata pencaharian pokok sebagai Karyawan perusahaan swasta, Wiraswasta dan Petani. Pada masa pandemi covid-19 banyaknya kasus terkonfirmasi positif di kecamatan Penajam sehingga masuknya Penajam kedalam zona merah mengharuskan warga untuk selalu sehat dan produktif agar imunitas tubuh tetap terjaga. Hal ini bisa dilakukan dengan menanam tanaman obat seperti tanaman Toga di pekarangan rumah. Namun di Desa Girimukti sebagian besar pekarangan rumah penduduk tidak dimanfaatkan dengan baik sebagai penunjang konsumsi sehari-hari agar tubuh tetap produktif maupun untuk menanam tanaman obat yang mana merupakan tanaman penting dalam menjaga imunitas tubuh. Oleh karena itu, kami dari KKN 47 Universitas Mulawarman mencoba menginisiasi dengan beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan pekarangan rumah dengan menanam tanaman obat atau disebut dengan TOGA, dan belajar memanfaatkan lahan sempit untuk melaksanakan Aquaponik dengan metode budikdamber yang dapat dijadikan sebagai lumbung pangan.

Tanaman obat keluarga (toga) merupakan tumbuhan atau tanaman yang sangat dibudidayakan baik di halaman, pekarangan rumah ladang atau kebun sebagai bahan pengobatan penyakit. Tanaman obat keluarga (toga) dimanfaatkan masyarakat sebagai obat. Hal tersebut karena Tanaman obat yang dimanfaatkan sebagai obat memiliki kandungan atau zat aktif yang berfungsi dalam mencegah serta mengobati penyakit, baik itu penyakit yang disebabkan oleh perubahan cuaca maupun penyakit lainnya (Harefa Darmawan, 2020) Masyarakat percaya bahwa tanaman obat sangat ampuh dalam menyembuhkan penyakit. Tanaman obat juga di percaya memiliki efek samping yang relatif kecil. Tanaman obat banyak digunakan masyarakat menengah kebawah karena memiliki beberapa keunggulan. Pertama, efek samping pada obat tradisional relatif lebih kecil bila akan di gunakan secara benar dan tepat, baik tepat takaran, waktu penggunaan, cara penggunaan,

ketepatan pemilihan bahan, dan ketepatan pemilihan obat. Kedua, adanya efek komplementer dan atau sinergisme dalam ramuan obat. Dalam suatu ramuan obat tradisional umumnya terdiri dari beberapa jenis tanaman obat memiliki efek saling mendukung satu sama lain untuk mencapai efektifitas pengobatan. Ketiga, obat tradisional lebih sesuai untuk penyakit-penyakit metabolik dan degeneratif (Kariman, 2014)

Perkembangan digital semakin pesat seiring dengan perkembangan zaman ditambah di masa pandemi COVID-19 sering diberlakukan pembatasan aktivitas di luar rumah membuat masyarakat harus melakukan inovasi-inovasi dalam ranah digital, terutama untuk pelaku Usaha. pelaku usaha harus mampu memasarkan produknya. Hal ini harus dilakukan agar mereka mampu bersaing dalam mempromosikan hasil usaha rumahnya melalui media sosial dengan memanfaatkan aplikasi yang ada. Akan tetapi, berdasarkan kondisi yang ada, ibu-ibu pelaku usaha di desa girimukti masih banyak yang tidak memasarkan hasil usaha secara online hanya offline. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha di desa Girimukti yang masih gagap akan penggunaan teknologi. Oleh karena itu, kami juga mengadakan program kerja yaitu Video Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp dalam mempromosikan hasil usaha rumahan agar mampu bersaing dalam ranah digital sesuai dengan perkembangan yang ada.

## MATERI DAN METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### MATERI YANG DIGUNAKAN

Pada program kerja KKN tahun ini, program unggulan yang sudah dirancang yaitu mengadakan pemanfaatan toga dalam memanfaatkan pekarangan rumah, pemberdayaan masyarakat melalui teknologi aquaponik dalam metode budikdamber, dan sosialisasi pemanfaatan aplikasi whatsapp dalam mempromosikan usaha rumahan

Adapun program individu yang sudah dirancang sebagai penopang program kerja unggulan yakni Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini. Gemar ikan. Pembuatan Eco-Enzyme Sebagai Alternatif Pengolahan Sampah Organik Menjadi Cairan Serbaguna. mendesain logo untuk desa girimukti. Pembuatan Herbarium Kering Secara Sederhana Sebagai Media Pembelajaran. Pembuatan pupuk organik cair.

### METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### A. Waktu, Tempat dan Jenis Kegiatan

Waktu kegiatan KKN dilaksanakan dalam rentang waktu satu bulan setengah, baik dari tahap persiapan sampai tahap pembuatan luaran. Kegiatan program kerja unggulan maupun individu dimulai dari akhir Juni sampai awal bulan Agustus 2021, sedangkan tempat kegiatannya ada lima tempat. Tempat yang pertama dilakukan di halaman kantor PKK desa Girimukti, tempat kedua di rumah ketua RT 05, tempat ketiga rumah ketua RT 10 dan tempat keempat di rumah ketua RT 14 yang beralamat di desa girimukti sedangkan tempat yang ke lima adalah aplikasi WhatsApp karena kegiatan KKN ini merupakan kombinasi dari luring dan daring. Untuk lebih memperjelas tentang kegiatan selama pelaksanaan KKN dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Kegiatan Selama Pelaksanaan KKN**

No	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Pihak Yang Terlibat
1.	Jum'at, 16 Juli 2021 jam 09.00 - selesai	Halaman kantor PKK	Pengadaan Toga dalam Memanfaatkan Pekarangan Rumah	Anggota PKK dan tim KKN IKN 02 Girimukti
2.	Sabtu, 24 Juli 2021 jam 16.00 - selesai	Rumah ketua RT 10 desa Girimukti	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Teknologi Aquaponik dengan Metode Budikdamber pada Masa Pandemi Covid-19	Ketua RT 10, tim KKN IKN 02 Girimukti dan masyarakat sekitar
3.	Minggu, 25 Juli 2021 jam 09.00 – selesai (RT 14) Jam 16.00 – selesai (RT 05)	Rumah ketua RT 14 dan RT 05	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Teknologi Aquaponik dengan Metode Budikdamber pada Masa Pandemi Covid-19	Ketua RT 14 dan 05, tim KKN IKN 02 Girimukti dan masyarakat sekitar
4.	Selama kegiatan KKN berlangsung	Aplikasi WhatsApp	Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp dalam Mempromosikan Usaha Rumahan	Masyarakat Girimukti yang memiliki usaha dan tim KKN IKN 02 Girimukti

#### B. Tahap - Tahap Kegiatan Program Kerja Kelompok dan Individu

##### 1) Pengadaan Toga dalam Memanfaatkan Pekarangan Rumah

- Melakukan kunjungan ke kantor desa Girimukti
- Melakukan diskusi bersama pemerintah desa dan PL tentang program kerja yang akan dilaksanakan
- Melakukan diskusi bersama DPL dan anggota kelompok terkait pelaksanaan program kerja pengadaan toga
- Menghubungi kelompok PKK sebagai peserta dalam kegiatan pengadaan toga

- Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
  - Pelaksanaan program kerja pengadaan toga dalam memanfaatkan pekarangan rumah
  - Pembuatan luaran dari program kerja pengadaan toga dalam memanfaatkan pekarangan rumah yang berupa artikel ilmiah
  - Pengumpulan luaran kepada DPL dan penguploadan luaran di sistem KKN
- 2) Pemberdayaan Masyarakat Melalui Teknologi Aquaponik dengan Metode Budikdamber pada Masa Pandemi Covid-19**
- Melakukan kunjungan ke kantor desa Girimukti
  - Melakukan diskusi bersama pemerintah desa dan PL tentang program kerja yang akan dilaksanakan
  - Melakukan diskusi bersama DPL dan anggota kelompok terkait pelaksanaan program kerja pemberdayaan masyarakat melalui teknologi aquaponik dengan metode budikdamber
  - Melakukan kunjungan ke rumah masing-masing ketua RT 05, 10 dan 14 sebagai peserta dalam kegiatan budikdamber untuk diskusi waktu pelaksanaan
  - Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan budikdamber
  - Pelaksanaan program kerja pemberdayaan masyarakat melalui teknologi aquaponik dengan metode budikdamber pada masa pandemi covid-19
  - Pembuatan luaran dari program kerja pemberdayaan masyarakat melalui teknologi aquaponik dengan metode budikdamber pada masa pandemi covid-19 yang berupa video tutorial
  - Pengumpulan luaran kepada DPL dan penguploadan luaran di sistem KKN
- 3) Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp dalam Mempromosikan Usaha Rumahan**
- Diskusi bersama pelaku usaha rumahan terkait permasalahan yang dialami selama menjalankan usahanya.
  - Melakukan diskusi bersama anggota kelompok KKN terkait solusi dari permasalahan yang ada
  - Diskusi bersama DPL dan anggota kelompok KKN tentang mekanisme yang dipilih dalam pelaksanaan program kerja pemanfaatan aplikasi WhatsApp
  - Pembuatan video edukasi tentang pemanfaatan WhatsApp
  - Penyebaran video edukasi tentang pemanfaatan WhatsApp kepada ketua- ketua RT
  - Meminta bantuan ketua – ketua RT untuk menyebarluaskan video edukasi kepada masyarakat sekitar
  - Pengumpulan luaran video edukasi kepada DPL dan diupload pada sistem KKN

### **C. Indikator Keberhasilan dan Subjek Pengabdian**

Semua program kerja yang dilakukan ini berusaha untuk membantu masyarakat dari desa Girimukti agar bisa aktif, produktif dan kreatif walaupun dalam kondisi pandemi, sehingga masyarakat tidak merasa jenuh saat harus melakukan kegiatan di rumah. Dalam konteks pendampingan dan pelatihan yang dilakukan oleh tim KKN IKN 02 Girimukti berupa kegiatan pengadaan toga, budikdamber dan pemanfaatan WhatsApp, maka kondisi dampingan yang diharapkan tercapai setelah mereka mengikuti kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan Toga dalam Memanfaatkan Pekarangan Rumah : Peserta atau mitra bisa memperoleh pelayanan kesehatan dengan cara yang murah, mudah, aman dan nyaman untuk keluarganya. Selain menjaga kesehatan keluarganya, juga diharapkan dengan TOGA keindahan lingkungan rumah tangga dapat tercipta, termasuk mengurangi pengeluaran kebutuhan rumah tangga sehari-hari.
2. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Teknologi Aquaponik dengan Metode Budikdamber pada Masa Pandemi Covid-19 : Peserta atau mitra mampu mencukupi kebutuhan gizi keluarganya serta membuka peluang upaya menambah nilai ekonomi keluarga jika terus dikembangkan.
3. Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp dalam Mempromosikan Usaha Rumahan : Para pelaku usaha lebih memahami peran aplikasi WhatsApp dalam mempermudah komunikasi dengan pelanggan dan memudahkan para pelaku usaha dalam mempromosikan produk yang hendak dijual dengan adanya fitur katalog di aplikasi WhatsApp.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan berbagai pihak dalam rangka studi pendahuluan dan penilaian tentang kegiatan yang harus dilakukan oleh tim KKN IKN 02 Girimukti untuk membantu para mitra atau peserta kegiatan dalam mengembangkan kegiatan program kerja yang kami berikan. Data ini menjadi sangat penting agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan para mitra atau peserta. Sasaran dari kegiatan program kerja unggulan yang diagendakan oleh tim KKN IKN 02 Girimukti ini ditujukan

pada masyarakat desa Girimukti terutama kelompok PKK, ketua RT (RT 05 ; RT 10 ; RT 14) serta masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan tersebut.

#### **D. Evaluasi (Masukkan)**

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara terus menerus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
2. Mengadakan kegiatan serupa dengan pemateri yang lebih berpengalaman atau sudah ahli dalam skala yang lebih besar.

#### **PELAKSANAAN PROGRAM KERJA INDIVIDU**

Selain pelaksanaan program kerja unggulan yang diagendakan oleh tim KKN IKN 02 Girimukti, adapun program individu yang sudah direncanakan pelengkap program kerja unggulan yaitu sebagai berikut :

##### **a) Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini.**

- Mencari referensi tentang manfaat dan pentingnya menabung sejak dini
- Pelaksanaan program kerja
- Membuat video edukasi sebagai luaran
- Mengumpulkan kepada DPL dan mengupload video ke sistem KKN maupun ke media sosial (Youtube, Instagram, Grup Whatsapp)

##### **b) Gemar ikan.**

- Mencari referensi tentang manfaat dan pentingnya mengkonsumsi olahan ikan
- Pelaksanaan program kerja
- Membuat video tutorial sebagai luaran
- Mengumpulkan kepada DPL dan mengupload video ke sistem KKN maupun ke media sosial (Youtube, Instagram, Grup Whatsapp)

##### **c) Pembuatan Eco-Enzyme Sebagai Alternatif Pengolahan Sampah Organik Menjadi Cairan Serbaguna.**

- Mencari referensi tentang pembuatan eco-enzyme sebagai alternatif pengolahan sampah organik
- Pelaksanaan program kerja
- Membuat video tutorial sebagai luaran
- Mengumpulkan kepada DPL dan mengupload video ke sistem KKN maupun ke media sosial (Youtube, Instagram, Grup Whatsapp)

##### **d) Mendesain Logo untuk Desa Girimukti.**

- Mencari referensi tentang logo desa
- Pelaksanaan program kerja
- Membuat gambar desain dan narasi filosofi logo sebagai luaran
- Mengumpulkan kepada DPL dan mengupload video ke sistem KKN maupun ke media sosial (Youtube, Instagram, Grup Whatsapp)

##### **e) Pembuatan Herbarium Kering Secara Sederhana Sebagai Media Pembelajaran**

- Mencari referensi tentang pembuatan herbarium kering secara sederhana
- Pelaksanaan program kerja
- Membuat artikel ilmiah sebagai luaran
- Mengumpulkan kepada DPL dan mengupload artikel ilmiah ke sistem KKN

##### **f) Pembuatan Pupuk Organik Cair.**

- Mencari referensi tentang pembuatan pupuk organik cair
- Pelaksanaan program kerja
- Membuat video tutorial sebagai luaran
- Mengumpulkan kepada DPL dan mengupload video ke sistem KKN maupun ke media sosial (Youtube, Instagram, Grup Whatsapp)

## HASIL DAN DISKUSI

### A. PROGRAM KERJA UNGGULAN

#### PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI TEKNOLOGI AQUAPONIK DENGAN METODE BUDIKDAMBER PADA MASA PANDEMI COVID-19

Budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember) Plus Akuaponik ini adalah membudidayakan ikan dan sayuran dalam satu ember yang merupakan sistem akuaponik (polikultur ikan dan sayuran). Teknik Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember) ditemukan oleh Juli Nursandi yang merupakan dosen dari fakultas Budidaya Perikanan dari Politeknik Negeri Lampung. Masyarakat yang tinggal di pedesaan maupun di perkotaan bisa menggunakan teknik ini tanpa memerlukan lahan yang luas atau pada lahan sempit (Susetya dan Harahap, 2018). Teknik Budikdamber merupakan salah satu inovasi yang diupayakan untuk mengatasi krisis pangan akibat covid-19 yang tak kunjung usai.

Berdasarkan observasi di lapangan Desa Girimukti Kab. Penajam Paser Utara merupakan salah satu desa yang terkena dampak covid-19 baik dari segi ekonomi maupun segi kesehatan. Selama pandemi masyarakat menghadapi situasi ekonomi yang berat dengan berkurang atau bahkan hilangnya penghasilan mereka, sedangkan kita juga dituntut untuk terus memperhatikan kondisi kesehatan agar tidak mudah terserang penyakit. Dengan adanya permasalahan ini dari tim KKN IKN 02 Girimukti memilih untuk menjalankan program berupa pembekalan budikdamber bagi masyarakat Girimukti, sehingga teknik “Budikdamber” dapat digunakan sebagai solusi dari masalah tersebut.

Kegiatan pembekalan budikdamber telah dilaksanakan selama dua hari berturut turut pada tanggal 24 – 25 Juni 2021 di rumah masing – masing RT yang mewakili setiap dusun yaitu RT 05, RT 10 dan RT 14. Pelatihan budikdamber diikuti oleh tim KKN IKN 02 Girimukti, ketua RT dan masyarakat sekitar dengan mematuhi protokol kesehatan. Untuk ikan yang dibudidayakan adalah ikan lele dan untuk tanamannya berupa tanaman kangkung. Menurut (Saputri dan Rachmawatie, 2020) tanaman yang digunakan pada Budikdamber sama seperti tanaman yang biasa dibudidayakan melalui Akuaponik. Selain itu, ikan yang digunakan merupakan ikan yang memiliki karakteristik tahan hidup di dalam air dengan kadar oksigen rendah. Seperti ikan lele, nila hitam, patin, sepat, betok, gabus dan gurame.



**Gambar 1. Kegiatan Pembekalan Budikdamber di RT 14**

Hasil dari program kerja unggulan dari tim KKN IKN 02 Girimukti adalah prototipe dari budikdamber yang diberikan untuk masing – masing ketua RT dan video tutorial. Video tutorial yang kami buat menunjukkan proses – proses serta alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan budikdamber. Tujuan pembuatan video tutorial adalah sebagai media dalam belajar mandiri untuk masyarakat luas.

Pembekalan Budikdamber ini memberi harapan baru bagi masyarakat untuk mampu memahami dan menjadikan solusi dan peluang memenuhi kebutuhan primer hidupnya, yaitu kebutuhan makan, serta membuka peluang upaya menambah nilai ekonomi keluarga jika nantinya mampu mengembangkannya supaya dapat dijual ke pasar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nursandi (2018) bahwa budidaya ikan dalam ember “budikdamber”



menjadi solusi potensial bagi budidaya perikanan di lahan yang sempit dengan penggunaan air yang lebih hemat, mudah dilakukan masyarakat di rumah masing-masing dengan modal yang relatif kecil serta akhirnya mampu mencukupi kebutuhan gizi masyarakat. Dengan kata lain, dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan budidaya ikan lele dan budidaya tanaman kangkung, memberikan manfaat yang sangat berarti bagi masyarakat di desa Girimukti.

## **SOSIALISASI PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP DALAM MEMPROMOSIKAN USAHA RUMAHAN**

Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp dalam mempromosikan usaha rumahan adalah proses memperkenalkan sistem kepada masyarakat mengenai penggunaan aplikasi yang sering digunakan yaitu whatsapp, Sosialisasi ini menjelaskan mengenai kegunaan whatapps tidak hanya untuk sekedar chatting dan nelpon. Sosialisasi Pemanfaat Aplikasi whatsapp ini merupakan salah satu inovasi yang di upayakan untuk mengatasi masyarakat yang gptek terutama masyarakat yang memiliki usaha rumahan, usaha nya dapat dipromosikan melalui aplikasi whatsapp apalagi dimusim PPKM Covid-19 yang tak kunjung usai yang mengharuskan masyarakat mengurangi aktivitas diluar.

Berdasarkan observasi di lapangan Desa Girimukti Kab. Penajam Paser Utara merupakan salah satu desa yang terkena dampak covid-19 baik dari segi ekonomi maupun segi kesehatan. Selama pandemi masyarakat menghadapi situasi ekonomi yang berat dengan berkurang atau bahkan hilangnya penghasilan mereka, sedangkan kita juga dituntut untuk terus memperhatikan kondisi kesehatan agar tidak mudah terserang penyakit. Dengan adanya permasalahan ini banyak masyarakat yang mendadak memilki usaha kecil untuk mengisi waktu luang mereka dirumah, maka dari itu tim KKN IKN 02 Girimukti memilih untuk menjalankan program berupa Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi whatsapp dalam mempromosikan usaha rumahan bagi masyarakat Girimukti, sehingga masyarakat dapat bergerak lebih maju seiring berkembangnya Teknologi.

Kegiatan sosialisasi ini telah dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2021, kegiatan sosialisasi ini dibuat dalam bentuk video edukasi untuk masyarat tujuan dari dibuatnya video untuk memudahkan masyarakat dalam mempromosikan usaha usaha mereka, kami membagikan video edukasi kepada masyarakat di wakili setiap Ketua RT masing masing masyarakat desa Girimukti. Untuk tampilan dan durasi dari video sosialisasi tersebut dibuat semenarik mungkin dan bisa dipahami masyarakat dari kalangan manapun.



**Gambar 2. Cuplikan gambar sosialisasi WhatsApp**

Hasil dari program kerja unggulan dari tim KKN IKN 02 Girimukti adalah Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp yang berupa video diberikan untuk masing – masing ketua RT . Video sosialisasi yang kami buat menjelaskan mengenai Definisi dan sejarah whatsapp, Mengajarkan penggunaan whatsapp sebagai marketing, target serta minat pelanggan. Tujuan sosialisasi video tersebut sebagai media dalam belajar mandiri untuk masyarakat luas yang mudah dipahami disemua kalangan usia.

Sosialisasi ini memberi harapan baru bagi masyarakat untuk mampu memahami teknologi lebih maju lagi dan menjadikan solusi dan peluang hidupnya dimasa yang akan datang, membuka peluang upaya menambah nilai ekonomi keluarga jika nantinya mampu mengembangkannya sesuai dengan sosialisasi yang kami berikan. dengan diadakannya sosialisasi kepada masyarakat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi masyarakat di desa Girimukti.

## **B. PROGRAM KERJA INDIVIDU**

Hasil pelaksanaan program kerja individu kelompok KKN 47 IKN 02 Desa Girimukti dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Melati Oktavianti (Ekonomi dan Bisnis), judul kegiatan “Sosialisasi Pentingnya Menabung sejak dini”. Di RT 015 Desa Girimukti ada banyak anak-anak seusia sekolah yaitu anak-anak SD. sifat umum anak-anak yang diketahui adalah sangat suka berbelanja baik belanja makanan, mainan dan lainnya. namun jika anak anak terus berbelanja tanpa diajarkan pentingnya menabung akan membuat anak-anak menjadi orang yang boros, seperti saat ditanyakan hanya sedikit dari mereka yang mulai menabung. Oleh karena itu program kerja ini dilakukan untuk memberi pemahaman serta menanamkan kebiasaan menabung sejak kecil. tidak hanya dengan memberikan materi pentingnya menabung kami juga mempraktikkan cara membuat celengan dengan bahan sederhana yang bisa didapat dengan mudah, yaitu dengan botol aqua yang dihias dengan menarik menggunakan origami. Dengan dijalankannya kegiatan ini anak anak sangat enjoy dan menjadi paham bahwa menabung itu penting dan menyenangkan. Menabung juga secara tidak langsung akan memberikan manfaat baik kepada anak-anak karena menabung merupakan kegiatan yang bertujuan agar anak-anak memiliki tabungan di masa depan, anak-anak dapat lebih menghargai uang, dapat menerapkan hidup hemat, dan menjadi lebih disiplin dan konsisten.



**Gambar 1. Hasil kreasi tabungan anak-anak**

2. Ananda Ayu Milenia (Teknik Informatika), judul kegiatan “Membuat dan Mendesain Logo Girimukti”. Desa Girimukti berjarak 19 km dari Penajam Paser Utara ini merupakan desa yang bisa dikatakan desa maju dan berkembang, karena masyarakat nya sudah banyak yang berpikir maju dalam segi hal apapun. Hanya saja Desa Girimukti ini belum memiliki logo desa atau symbol desa yang spesifik. Oleh karena itu saya selaku mahasiswa KKN ingin membuat Logo Desa Girimukti dengan menggunakan aplikasi khusus. Adapun filosofi Logo Desa Girimukti sebagai berikut:

Jenis Font : Libre Baskerville.

Ukuran Font : 10

Warna Font : Putih (putih adalah representasi). Putih dalam pengertian ideal berarti kehadiran seluruh warna dengan cahaya maksimum sehingga tidak bisa lagi direpresentasikan oleh mata atau sensor kamera.

Warna Background : Berwarna biru tua yang diartikan cerdas dan unggul, ini adalah harapan dimana Desa Girimukti dapat maju dan unggul dalam segi apapun.

Terdapat 4 simbol didalam logo tersebut adalah:

1. Stilasi Air (Karena di Desa Girimukti airnya paling bersih dan paling lancer diakses, diantara desa desa lain).
2. Stilasi Tangan yang ditonjolkan ibu jari menggambarkan kekuatan perdamaian penduduk di Desa Girimukti.
3. Stilasi Daun artinya Dimana Desa Girimukti adalah desa yang damai, asri dan sejuk.
4. Jajar Genjang dan segitiga artinya dua pasang rusuk yang masing-masing panjang dan sejajar, dimana Desa Girimukti masyarakat adil makmur, dan sentosa.



**Gambar 2. Hasil desain Logo Girimukti**

3. Melina Ramadana (Pertanian), melaksanakan kegiatan program individu berupa “Pembuatan Eco-Enzyme Sebagai Alternatif Pengolahan Sampah Organik Menjadi Cairan Serbaguna”. Pertambahan penduduk dan meningkatnya pola konsumsi masyarakat merupakan faktor utama yang menyebabkan laju produksi sampah terus meningkat. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2020 menaksir timbunan sampah di Indonesia sebesar 67,8 juta ton, komposisi sampah didominasi oleh sampah organik, yakni mencapai 40% dari total sampah. Oleh sebab itu perlu dilakukan penerapan 3R (*reuse, reduce* dan *recycle*). **Reuse** berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. **Reduce** berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. Dan **Recycle** berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat. Pembuatan eco-enzyme merupakan salah satu proses *recycle* atau mengolah kembali sampah organik yang biasanya kita buang di tong sampah sebagai cairan serbaguna dengan cara fermentasi bersama gula merah atau molase dan air. Cairan serbaguna yang maksud adalah seperti pupuk tanaman, pestisida nabati, pembersih rumah tangga dan antiseptik. Pemanfaatan eco-enzym dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah sampah rumah tangga terutama sampah organik yang komposisinya masih tinggi. Oleh karena itu program kerja ini dilakukan agar memberi pemahaman tentang pembuatan eco-enzyme untuk mengurangi sampah organik yang sehari-hari kita produksi di rumah sebagai limbah dapur. Cara pembuatan eco-enzyme sangat mudah dan sederhana hanya memerlukan sampah organik, gula merah dan air yang dimasukan ke dalam wadah toples ukuran dua liter setelah itu didiamkan untuk proses fermentasi selama tiga bulan. Dengan dijalankan program ini diharapkan setiap keluarga mampu mengolah kembali sampah organik yang mereka hasilkan agar dapat menjadi hal yang lebih berguna.



**Gambar 3 Eco-Enzyme yaang Sedang difermentasi**

4. Seruni Apriyuni (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) melaksanakan program individu berupa "Pembuatan Herbarium Kering Secara Sederhana Sebagai Media Pembelajaran". Tujuan dari program ini adalah memanfaatkan tumbuhan disekitar untuk diawetkan dan digunakn sebagai media belajar, baik untuk skala sekolah maupun laboratorium. Herbarium berasal dari kata "*hortus dan botanicus*", artinya kebun botani yang dikeringkan. Secara sederhana yang dimaksud herbarium adalah koleksi spesimen yang telah dikeringkan, biasanya disusun berdasarkan sistim klasifikasi (Onrizal, 2005). Tumbuhan yang dijadikan herbarium pada program kerja individu ini yaitu, antara lain tumbuhan paku-pakuan (*Nephrolepis* sp.), bunga kertas (*Baugavillea spectabilis*, dan kamboja jepang (*Adenium* sp.) Herbarium biasanya dilengkapi dengan data-data mengenai tumbuhan yang dijadikan spesimen. Pembuatan awetan herbarium kering diperlukan untuk tujuan pengamatan spesimen secara praktis tanpa harus mencari bahan segar yang baru. Selain itu, herbarium dapat digunakan sebagai media pembelajaran disekolah.



**Gambar 4 herbarium dari paku-pakuan (*Nephrolepis* sp.)**

5. Dzulfiqar Muhammad Iqbal Arizalisholihin (Perikanan dan Ilmu Kelautan), judul kegiatan "Gemar Ikan" atau Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan dilakukan Oleh Dzulfiqar Muhammad Iqbal Arizalisholihin Mahasiswa KKN IKN 02 Desa GIRIMUKTI, sebagai salah satu pengenalan sumber gizi optimal dan relatif lebih terjangkau. Sosialisasi dilakukan menggunakan video tutorial pembuatan olahan daging ikan dikarenakan penyebaran virus COVID -19 di Desa GIRIMUKTI sedang meningkat.

Dengan adanya pengenalan Gerakan ini diharapkan komoditas Ikan lebih dikenal lagi dikalangan masyarakat karena memiliki kandungan Gizi yang optimal seperti OMEGA3 , Protein , Vitamin, Mineral dan Kolestrol baik serta cenderung memiliki harga dibawah daging sapi. Dilihat dari banyaknya Gizi yang dimiliki Ikan , Konsumsi ikan yang rutin juga memiliki banyak manfaat seperti Mencegah Terjadinya Penyakit Jantung dan Mengurangi resiko stroke. Melihat banyaknya keuntungan dari konsumsi ikan ini Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 41 Tahun 2014 menyarankan konsumsi ikan sebanyak 80-160 gram perhari atau setara dengan 2-3 potong ikan. Mengonsumsi ikan sudah terbukti sangat baik. Kalau dulu banyak orang mengatakan makan ikan menyebabkan seseorang menjadi cacangan, itu hanyalah mitos yang jauh dari kebenaran. Bahkan ikan yang merupakan makanan semua orang dari berbagai macam golongan, diakui oleh pakar kesehatan dunia dan sangat dianjurkan untuk dikonsumsi secara baik dan benar agar manfaat tersebut terasa bagi yang memakannya.



**Gambar 5 Hasil Olahan dari daging ikan tenggiri menjadi pempek**

6. Dicky Setyono (Kehutanan), melaksanakan program individu berupa “Pembuatan Pupuk Organik Cair). Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup, seperti pelapukan sisa - sisa tanaman, hewan, dan manusia. Pupuk organik dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Pupuk organik mengandung banyak bahan organik daripada kadar haranya. Sumber bahan organik dapat berupa kompos, pupuk hijau, pupuk kandang, sisa panen (jerami, brangkas, tongkol jagung, bagas tebu, dan sabut kelapa), limbah ternak, limbah industri yang menggunakan bahan pertanian, dan limbah kota (sampah). Pupuk organik cair adalah pupuk yang tersedia dalam bentuk cair, POC dapat diartikan sebagai pupuk yang dibuat secara alami melalui proses fermentasi sehingga menghasilkan larutan hasil pembusukan dari sisa tanaman, maupun kotoran hewan atau manusia. Bagi sebagian orang pupuk organik cair lebih baik untuk digunakan karena terhindar dari bahan-bahan kimia/sintetis serta dampak yang baik bagi kesehatan. Pupuk organik cair terdiri dari mikroorganisme yang berperan penting dalam membantu pertumbuhan tanaman. Kegiatan pembuatan pupuk organik cair (POC) dilakukan pada tanggal 23 juli 2021 sampai dengan tanggal 6 Agustus waktu yang di butuhkan yaitu selama 14 hari kegiatan ini dilakukan bersama dengan warga sekitar jalan bedeng kelurahan lempake.. Pembuatan pupuk organik cair dilakukan dengan bahan utama sampah sayur yang telah dikumpulkan oleh warga sekitar, kemudian bahan selanjutnya adalah kotoran kambing, gula yang sudah dilarutkan dengan ragi instan, air bekas pencucian beras sebanyak 1 liter dan juga air bersih sebanyak 1 liter. Bahan utama di cacah kemudian dicampurkan dengan pupuk kandang yang berupa kotoran kambing dan diaduk dengan merata lalu di masukkan kedalam karung goni kemudian di ikan dan di masukkan kedalam ember. Setelah tercampur dengan merata dan di masukkan kedalam ember kemudian campurkan larutan air gula serta ragi instan kedalam air cucian beras lalu aduk hingga rata kemudian campurkan kembali larutan tersebut ke dalam air bersih sebanyak 1 liter setelah semua bahan cair tercampur rata selanjutnya tuangkan secara perlahan dan merata ke dalam ember yang telah berisikan karung goni yang sebelumnya telah di masukkan. Selanjutnya POC di tutup dengan rapat agar dapat terdekomposisi dengan sempurna dan

tidak memasukan udara, POC di diamkan selama 14 hari sambil selalu di cek sebanyak 3 kali pengecekan secara bertahap yaitu hari ke 3, ke 7 dan ke 14.



**Gambar 6** hasil dari pembuatan pupuk organic cair (POC)

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Seluruh program kerja baik program kerja unggulan maupun program kerja individu dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Hasil dari program kerja berupa artikel ilmiah dan video tutorial yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber belajar maupun acuan untuk kelompok Kuliah Kerja Nyata pada periode selanjutnya agar program kerja dapat dilakukan dengan lebih baik. Adapun rekomendasi untuk program kerja selanjutnya yaitu meningkatkan potensi daerah Desa Girimukti dalam sector lain seperti pertanian maupun UMKM skala kecil sebagai desa penyangga Ibu Kota Negara (IKN).

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang mana telah memberikan kami kelancaran dalam menjalankan kegiatan KKN yang dilakukan selama enam minggu ini. Terimakasih diucapkan juga kepada kepala desa dan Staff Desa Girimukti atas bantuannya dalam memberikan informasi apapun yang kami butuhkan, terimakasih juga kepada Kepala LPM karena sudah membantu kami dalam mendukung program kerja kami. Tak lupa, berterimakasih kepada teman-teman KKN yang sudah bekerja sama dengan baik selama ini.

## REFERENSI

- Anonim,2018.<https://sulse.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/publikasi/panduan-petunjuk-teknis-leaflet/111-teknologi-pembuatan-pupuk-organik-cair>
- Anonim,2020.[https://id.wikipedia.org/wiki/Pupuk\\_organik\\_cair](https://id.wikipedia.org/wiki/Pupuk_organik_cair)
- Greenplanet,2015.PengertianpupukOrganik<https://www.greenplanet.co.id/index.php/post/69/Pengertian+Pupuk+Organik>
- Harefa Darmawan. 2020. Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani : Indonesian Journal Of Civil Society* Vol. 2, No. 2, Hal. 28-36 ISSN: 2686-2301. STKIP Nias Selatan *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*. Halaman 129-136. Diunduh pada <https://jurnal.polinela.ac.id/index.php/PROSIDING/article/download/1150/778> [ 23 Agustus 2021
- Kariman. 2014. *Bebas Penyakit Dengan Tanaman Ajaib*. Penerbit Openbooks
- NengahAndi,2020.<https://kkn.undiksha.ac.id/blog/pemberian-materi-berupa-bahan-bahan-pembuatan-pupuk-organik-cair-dan-manfaat-menggunakan-pupuk-organik-cair>
- Nursandi, Juli. 2018. Budidaya Ikan dalam Ember "Budikdamber" dengan Akuaponik di Lahan Sempit.
- Onrizal. 2005. *Teknik Pembuatan Herbarium*. Erlangga : Jakarta
- Saputri, Sherina Annis Dewi., Rachmawatie, Dessy. 2020. Budidaya Ikan dalam Ember: Strategi Keluarga dalam Rangka Memperkuat Ketahanan Pangan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 2 (I), 2020.
- Susetya IE, Harahap ZA. 2018. Aplikasi budikdamber (budidaya ikan dalam ember) untuk keterbatasan lahan budidaya di Kota Medan. *ABDIMAS TALENTA*. 3(2): 416-420